

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA CV AZRAEL GRAFIKA DENGAN METODE AVERAGE

PENULIS

¹⁾Risti Rambe, ²⁾Raissa Amanda Putri, ³⁾Adnan Buyung Nasution

ABSTRAK

Saat ini, di era digital, setiap orang mempunyai akses mudah terhadap berbagai informasi, dimana pun dan kapan pun. Teknologi sistem informasi membantu dalam memecahkan berbagai masalah, seperti pengelolaan data, administrasi, keuangan, pengendalian inventaris, dan lain-lain. Sistem informasi manajemen adalah perangkat dalam suatu organisasi yang dimaksudkan untuk menangani transaksi sehari-hari, mendukung operasi, tugas administratif, dan perencanaan strategis. Selama ini, persediaan stok mengacu pada daftar barang yang disimpan untuk mengantisipasi penjualan di masa depan. Persediaan ini diklasifikasikan menjadi dua kategori, stok awal dan stok akhir. Dalam menyediakan persediaan ini dibutuhkan manajemen agar barang dapat dikelola dengan mudah. Saat ini CV Azrael Grafika melakukan pencatatan barang terjual yang ditulis di buku, dan barang yang stoknya kosong dapat dilihat ketika ada pelanggan yang memesan barang tersebut dan akan dikelola di bagian administrasi. Untuk mengatasi masalah yang terjadi Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi untuk mengelola data komoditas agar persediaan barang dapat dikelola dengan lebih baik. Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode average yang bertujuan untuk mencatat, memantau dan mengolah data persediaan. Hasil pengolahan data nantinya dapat disajikan dalam bentuk laporan. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi manajemen persediaan barang berbasis website yang diterapkan pada CV Azrael Grafika.

Kata Kunci

Sistem Informasi Manajemen, Persediaan Barang, Average, Website

AFILIASI

Program Studi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻³⁾Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi

¹⁻³⁾Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

¹⁻³⁾Jl. Lap. Golf No. 120, Kp. Tengah, Pancur Batu, Deli Serdang, Sumatera Utara

KORESPONDENSI

Penulis
Email

Risti Rambe
ristirambe01@icloud.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, khususnya di bidang informasi, semakin pesat, menjadikan sistem informasi sebagai elemen penting untuk mendukung dan meningkatkan aktivitas manusia sehari-hari[1]. Saat ini, di era digital, setiap orang mempunyai akses mudah terhadap berbagai informasi, dimanapun dan kapanpun. Teknologi sistem informasi membantu dalam memecahkan berbagai masalah, seperti pengelolaan data, administrasi, keuangan, pengendalian inventaris, dan lain-lain. Perluasan teknologi ini terus berlanjut di berbagai bidang kehidupan instansi pemerintahan yang semakin canggih untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola dan menyimpan data, pengurusan dokumen dan berkas penting[2].

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem perencanaan yang dikelola oleh pengendalian internal perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan memecahkan masalah seperti produk, layanan, atau biaya dengan menggunakan metode sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan akuntansi manajemen. Sistem informasi manajemen membantu dalam pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, analisis dan visualisasi suatu organisasi[3]. Selain itu, sistem ini juga memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu atau membentuk struktur yang menghubungkan sumber daya manusia. Persediaan stok adalah jumlah produk yang disimpan untuk dijual pada periode mendatang. Persediaan ini dikategorikan menjadi dua kategori: persediaan awal dan persediaan akhir. Pengelolaan persediaan memerlukan pengelolaan yang efektif agar barang dapat dikelola secara sederhana. Dalam bisnis komersial, administrasi membantu manajer menyusun proses operasional untuk menghasilkan informasi yang akurat, efisien dan efektif tentang manajemen barang dagangan[4].

Bagi perusahaan dagang seperti pada CV Azrael Grafika yang bergerak dibidang percetakan dan foto copy ini yang kegiatan utamanya adalah mencetak undangan, spanduk, baliho, papan nama dan menjual buku, kuitansi, id card dan ATK lainnya tentunya akan memerlukan sistem persediaan stok barang, guna dalam mengetahui barang yang tersedia ataupun yang habis terjual. Saat ini CV Azrael Grafika melakukan pencatatan barang terjual yang ditulis di buku, dan barang yang stok nya kosong dapat dilihat ketika ada pelanggan yang memesan barang tersebut. Dan pencarian barang dicari dari susunan rak-rak untuk penyimpanan barang. Untuk mengatasi masalah yang terjadi maka Sistem informasi sangat penting untuk mengelola informasi barang dagangan guna mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Sistem informasi yang dirancang mengimplementasikan Metode Average.

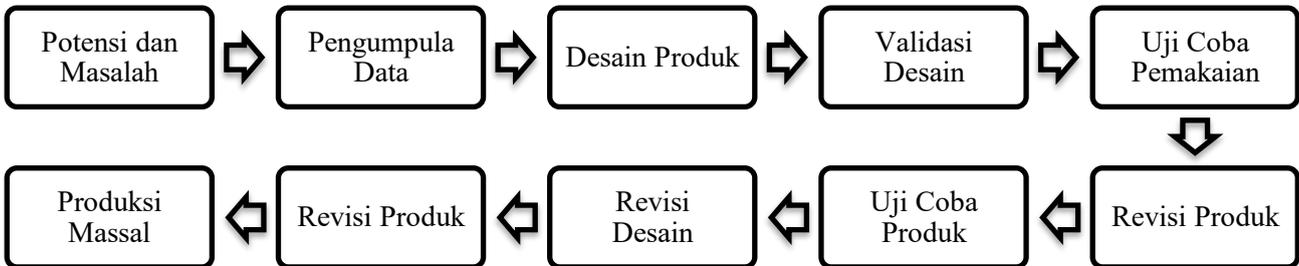
Metode Average adalah teknik yang digunakan untuk menghitung nilai persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari biaya persediaan yang tersedia selama periode tertentu. Metode ini bisa digunakan untuk pencatatan persediaan secara perpetual maupun secara periodik. Metode average merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung nilai rata – rata dari harga atau jumlah persediaan barang [5]. Metode Average terbagi dalam dua kategori sistem: (1) sistem fisik yang menggunakan metode rata-rata sederhana dan tertimbang; dan (2) sistem yang bertahan selamanya dengan menggunakan teknik moving average[6].

Sistem informasi ini dirancang untuk mempercepat dan mengelola proses pengelolaan inventaris dengan menggunakan metode rata-rata yang berperan penting dalam pencatatan, pelacakan, dan pemrosesan data secara optimal. Sistem informasi sangat penting untuk mengelola informasi barang dagangan, sehingga memungkinkan pengelolaan inventaris yang lebih efisien. Sistem informasi ini dirancang untuk mempercepat dan mengelola proses pengelolaan persediaan dengan menggunakan metode rata-rata yang berperan penting dalam pencatatan, pemantauan dan pengolahan data secara optimal dan hasilnya dapat dibuat dalam bentuk laporan.

Penelitian terdahulu pernah diteliti oleh Rubiana dan Muhammad Arif dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Data Statistik Lalu Lintas WNA dan WNI Pada Kantor BPS Kabupaten Kepulauan Meranti”, pada penelitian ini membahas mengenai perancangan suatu sistem informasi data statistik dengan memanfaatkan penerapan teknologi informasi agar membantu proses pengelolaan, penginputan, dan pencarian data WNI dan WNA. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada penelitian ini hanya sebatas penyajian data WNI dan WNA dan belum melakukan pembangunan sistem informasi manajemen basis data. Selain itu, penelitian ini juga hanya fokus terhadap sistem informasi data statistik.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan jenis penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Strategi penelitian yang dikenal sebagai R&D bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu dan mengevaluasi kemanjurannya. Istilah "penelitian dan pengembangan" mengacu pada serangkaian langkah yang secara jelas bertanggung jawab untuk menciptakan produk baru atau produk yang ditingkatkan. Pengembangan produk dan efektivitasnya dalam mencapai tujuannya biasanya merupakan dua tujuan utama prosedur penelitian pengembangan. Tujuan utamanya dikenal sebagai kemampuan pengembangan, sedangkan peningkatan itu sendiri mencakup upaya pengembangan serta persetujuan produk.



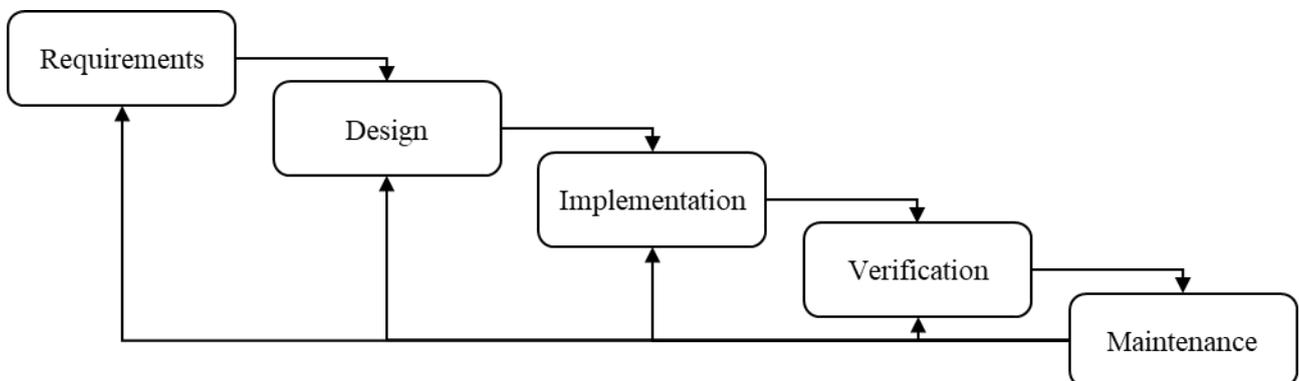
Gambar 1. Metode Penelitian *Research and Development* (R&D)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- 1) Observasi, pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap sumber permasalahan di percetakan dan fotocopy azrael grafika. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau menjangkir data terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.
- 2) Wawancara, pewawancara dan responden berinteraksi selama prosedur ini. Peneliti memilih wawancara semi terstruktur untuk penelitian ini, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Meskipun pertanyaan diajukan lebih fleksibel dalam wawancara semi terstruktur dibandingkan wawancara terstruktur, namun tetap mematuhi pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam hal ini penulis akan melaksanakan wawancara langsung kepada pihak terkait.
- 3) Studi Pustaka, mengumpulkan dan mempelajari literatur seperti buku, jurnal dan situs yang berkaitan sehingga dapat memperluas wawasan penulis dalam penelitian ini. Selain itu, dengan dikumpulkannya paper maupun laporan hasil penelitian yang dapat dilakukan komparasi terhadap penelitian yang penulis lakukan.

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah *Waterfall*. Metode *Waterfall* ialah metode yang memiliki pendekatan sistematis dan terurut, mulai dari analisis kebutuhan sistem, desain, implementasi, *testing*, dan pemeliharaan[7].



Gambar 2. Metode *Waterfall* [8]

Pada waterfall terdapat beberapa fase yang menjelaskan bagaimana langkah langkah kerja yang dilakukan, mulai dari perencanaan sampai sistem dapat digunakan.

- 1) Analisis Persyaratan Sistem: pada langkah ini, sistem yang digunakan dianalisis dan spesifikasi persyaratan untuk desain sistem informasi yang disarankan diidentifikasi.

- 2) Desain: pada tahap ini, desain program, diagram hubungan entitas (ERD), struktur hubungan logis (LRS), bahasa pemodelan terpadu (UML), dan antarmuka pengguna (UI) semuanya diproduksi sesuai dengan yang disarankan desain sistem.
- 3) Implementasi: dengan menggunakan desain yang telah disiapkan sebagai panduan, fase ini melibatkan konversi desain sistem menjadi kode program.
- 4) Pengujian: pada tahap ini, program yang dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa semua kontrol dan fiturnya berfungsi sesuai harapan dan memberikan hasil yang diinginkan.
- 5) Pemeliharaan: pengembangan sistem berlanjut pada tahap ini, yang juga melibatkan pemeliharaan data kemampuan sistem.

2.2 Metode Average

Metode Average adalah teknik yang digunakan untuk menghitung nilai persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari biaya persediaan yang tersedia selama periode tertentu. Metode ini menghasilkan nilai tengah dari semua persediaan yang ada, baik yang baru datang maupun yang sudah lama disimpan, sehingga membantu perusahaan menentukan biaya barang yang dijual dan nilai persediaan akhir secara lebih stabil. Metode ini bisa digunakan untuk pencatatan persediaan secara perpetual maupun secara periodik. Metode average merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari harga atau jumlah persediaan barang[5]. Terdapat dua jenis yang umum digunakan:

- 1) Metode Average sederhana (simple average method): suatu metode yang dilakukan dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan, mencari nilai rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode yang akan datang[9]. Metode ini menghitung nilai rata-rata dari semua persediaan dengan menjumlahkan biaya per unit dari setiap pembelian, kemudian membaginya dengan jumlah unit yang dibeli. Hasil akhirnya adalah biaya rata-rata per unit yang digunakan untuk menilai persediaan yang ada.
- 2) Metode Average Tertimbang (weighted average method): Lebih kompleks dari pada metode sederhana, metode ini menghitung biaya rata-rata per unit dengan menjumlahkan total biaya persediaan dan membaginya dengan total unit yang tersedia. Metode ini mempertimbangkan kuantitas dari setiap pembelian, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh lebih mencerminkan nilai sebenarnya dari persediaan yang ada

Tujuan dalam menggunakan metode ini, CV Azrael Grafika akan menjual barang yang tersedia digudang tanpa harus memikirkan barang mana yang dijual diawal dan diakhir, karena perhitungan metode ini mengambil harga rata – rata. Cara menghitungnya adalah dengan menambahkan persediaan awal dengan persediaan akhir dan dibagi dengan jumlah. Metode biaya rata-rata menilai persediaan menggunakan harga rata-rata selama periode waktu tertentu. Besar kecilnya nilai sisa persediaan dan harga pokok penjualan keduanya dipengaruhi oleh teknik ini. Metode rata-rata terbagi dalam dua kategori sistem: (1) sistem fisik yang menggunakan metode rata-rata sederhana dan tertimbang; dan (2) sistem yang bertahan selamanya dengan menggunakan teknik moving average[6]. Perhitungan HPP yang akurat sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan harga jual yang menguntungkan, memaksimalkan laba, dan mengelola efisiensi operasional. Dengan memahami dan mengelola HPP dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar dan mengoptimalkan kinerja keuangan secara keseluruhan[10]. Harga pokok adalah salah satu metode penilaian persediaan yang paling populer, yaitu:

- 1) Metode identifikasi khusus: Biasanya, metode penetapan biaya ini digunakan untuk produk yang mahal dan kuantitasnya terbatas. Hal ini didasarkan pada identifikasi barang secara konkrit, sehingga penilaian didasarkan pada harga pembelian barang yang sebenarnya.
- 2) Metode tipikal: Metode biaya rata-rata menilai persediaan menggunakan harga rata-rata selama periode waktu tertentu. Harga pokok penjualan dan nilai sisa persediaan semuanya dipengaruhi oleh teknik ini. Sistem perpetual dan metode rata-rata (juga dikenal sebagai metode rata-rata sederhana dan metode rata-rata tertimbang) adalah sistem fisik.

Metode rata-rata sederhana:

Biaya per unit = Total harga per unit pembelian

Frekuensi pembelian:

Nilai persediaan akhir = Persediaan akhir × biaya perunit

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan × biaya perunit

Metode rata-rata tertimbang:

Biaya per unit = Jumlah harga per unit × banyaknya unit

Banyaknya Unit:

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir × biaya perunit

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan × biaya perunit

Metode rata-rata bergerak (Average):

Metode ini diselenggarakan dengan kartu persediaan dan harga pokok per unit persediaan selalu berubah setiap terjadi pembelian barang baru.

Harga pokok rata-rata = harga perolehan lama + harga perolehan baru

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menemukan hasil observasi bahwa pencatatan stok barang belum tercatat dengan baik. Admin hanya mencatat apa saja barang yang keluar dari gudang dan akan dicatat dalam buku catatan. Untuk barang masuk ataupun yang dibeli hanya tercatat didalam bon dari tempat belanja barang. Berikut contoh pencatatan barang keluar dilihat dari buku catatan admin:

Tabel 1. Hasil Observasi Pencatatan Barang Keluar

Minggu, 11/08/2024		
Potong Stiker	Rp 135.000	
Panjar Sp	Rp 50.000	
Id Card	Rp 25.000	
Print	Rp 2.000	
Senin, 12/08/2024		
Pelunasan Sp	Rp 25.000	
Laminating	Rp 6.000	
Kartu Nama	Rp 25.000	
Stempel	Rp 15.000	
Big jaya sp	Rp 208.000	
Sp + Stiker cut	Rp 63.000	
Sp elisabet simamora	Rp 50.000	Transfer mandiri
Stempel + Sp tungkir	Rp 130.000	Transfer mandiri
Stiker	Rp 30.000	
Plat	Rp 5.000	
HVS A3	Rp 3.000	
Brosur	Rp 220.000	Transfer mandiri

Dalam menggunakan metode average, perusahaan akan menjual barang yang terakhir masuk ke persediaan sebagai prioritas utama persediaan awal adalah jumlah dolar produk yang dimiliki perusahaan pada awal periode akuntansi. Porsi pembelian bersih dari formula ini adalah biaya produk baru atau item persediaan yang dibeli selama periode akuntansi. Harga pokok penjualan adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memproduksi barang-barang yang merupakan bagian dari persediaan perusahaan. Jadi secara sederhana metode ini menilai persediaan dengan membagi harga pokok barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah barang, sehingga menghitung biaya rata-rata. Ini membantu untuk mencapai nilai yang tidak mewakili unit terlama atau terbaru. Berikut adalah cara penerapan metode average:

Tabel 2. Perhitungan Metode Average

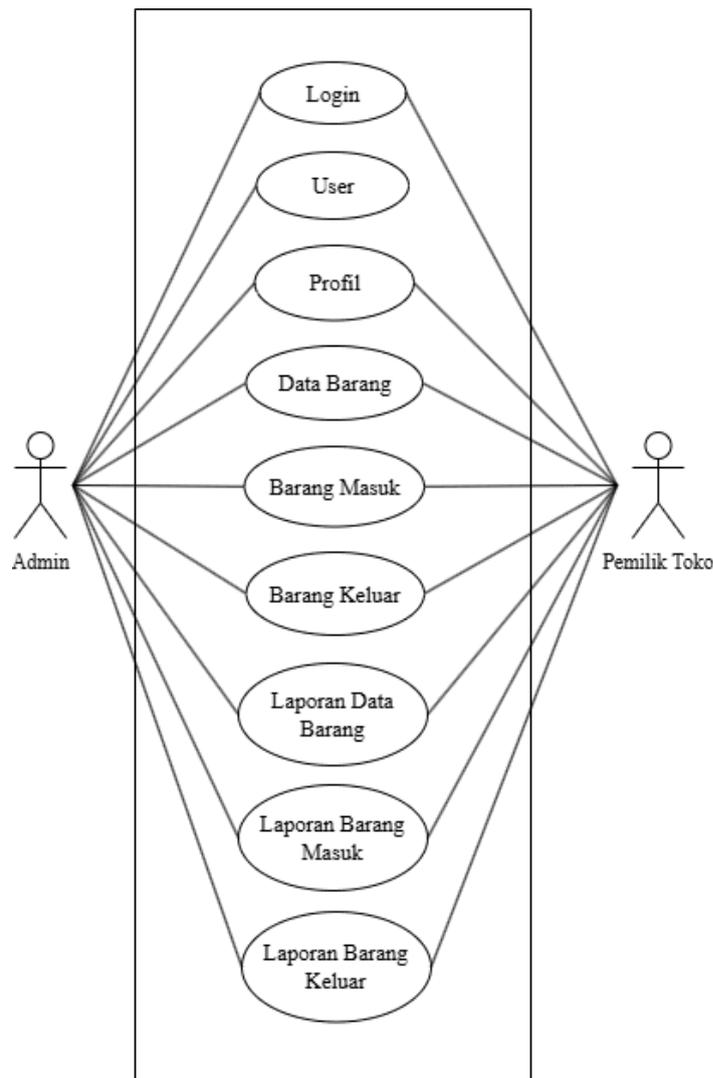
Tanggal	Nama Barang	Keterangan	Masuk			Keluar			Persediaan		
			Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juli 2024	03								200	900	180.000
	10	Art Paper	300	1.000	300.000				500	960	480.000
	18					400	960	384.000	100	960	96.000
	27		500	1.500	750.000				600	1.410	848.000
	30					300	1.410	423.000	300	1.416	425.000
	05	Kertas Fotocopy							3	40.000	120.000
	15		10	41.000	410.000				13	40.769	530.000
26					7	40.769	285.383	6	40.769	244.617	

Hasil perhitungan menggunakan metode Average ini ialah untuk menentukan harga rata-rata dari pembelian barang diambil dari penjumlahan barang yang tersedia dengan harga beli dari grosir, sehingga ada kenaikan dari grosir maka harga jual pada CV Azrael grafika juga naik.

3.1 Desain Sistem

1) Usecase Diagram

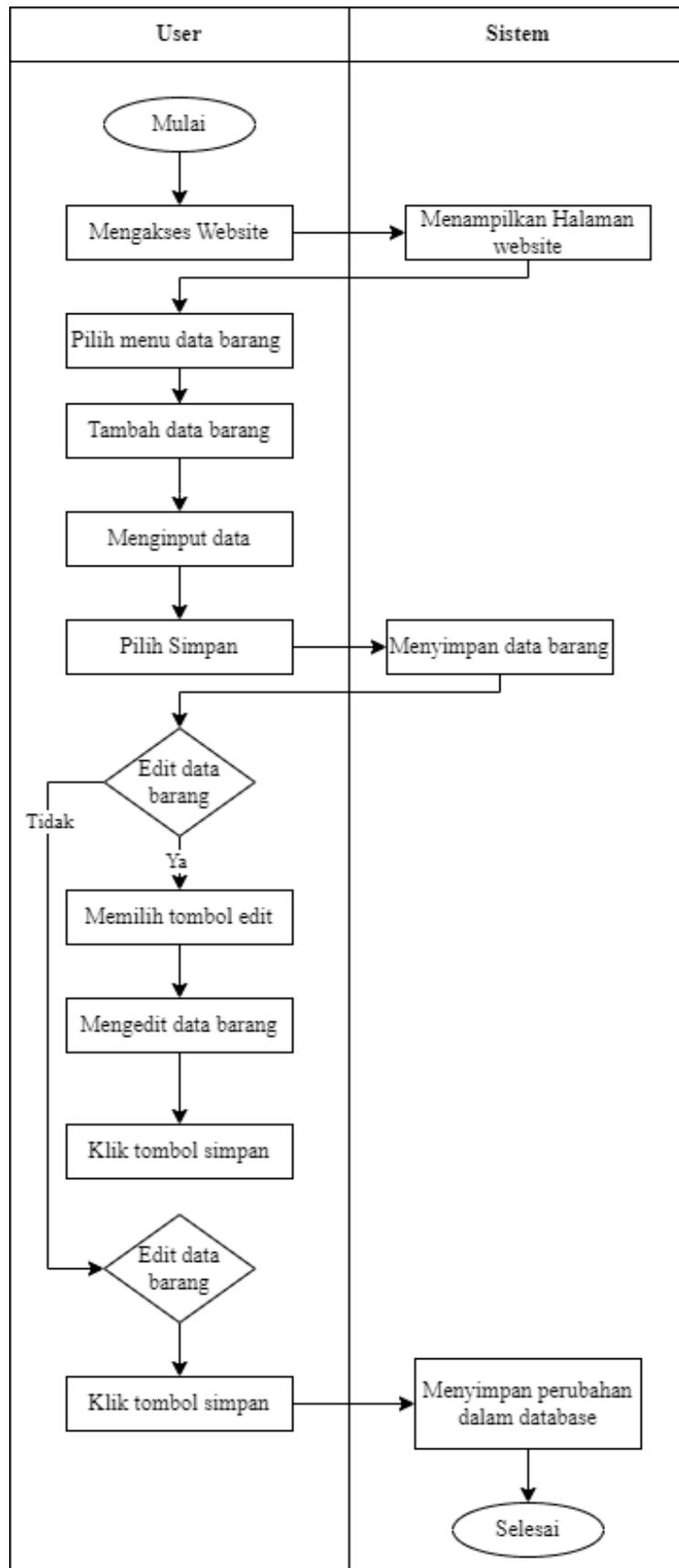
Dalam pengembangan program, penting untuk memiliki suatu model data berupa diagram yang dapat menggambarkan alur proses sistem yang akan dibangun. Berikut *usecase* diagram yang dibuat.



Gambar 3. Usecase diagram

2) *Activity Diagram*

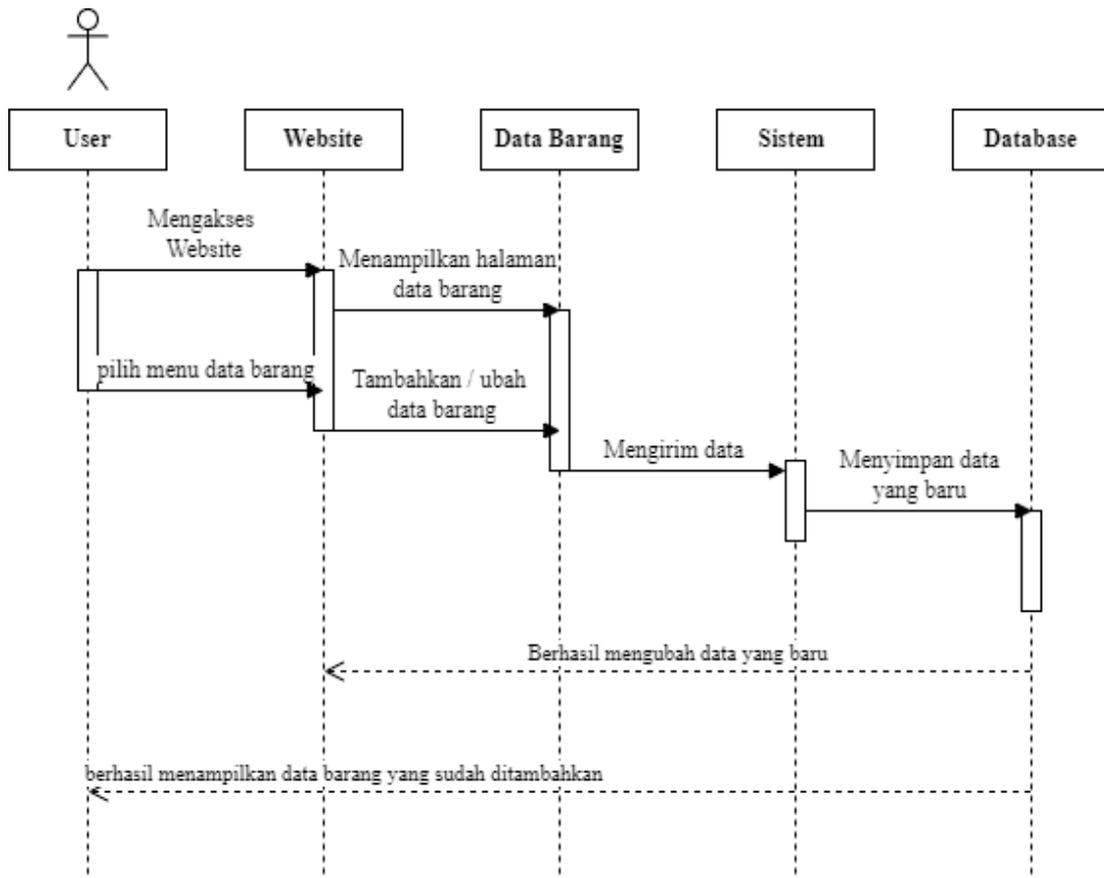
Aktivitas pengelolaan data barang ini dapat di kelola oleh admin dan pemilik toko, selain menginput data barang user juga dapat melakukan edit dan delete data barang. Berikut *activity diagram* data barang.



Gambar 4. *Activity diagram*

3) *Sequence Diagram*

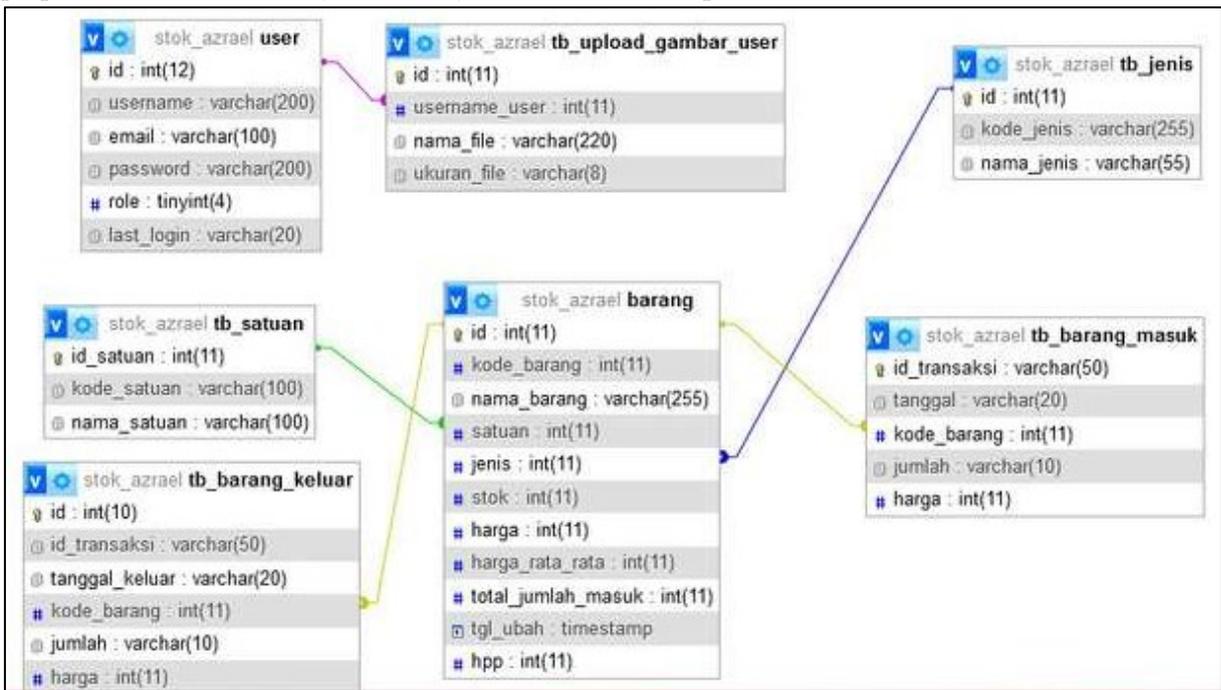
Berikut ini merupakan sequence diagram data barang untuk user menginput data barang.



Gambar 5. *Sequence diagram*

4) *Class Diagram*

Diagram kelas merupakan spesifikasi yang ketika diimplementasikan menghasilkan objek. Ini merupakan inti dari proses perkembangan dan desain berbasis objek yang memetakan atribut atau properti sistem sambil menyediakan layanan untuk memanipulasi kondisi atau keadaan tersebut.

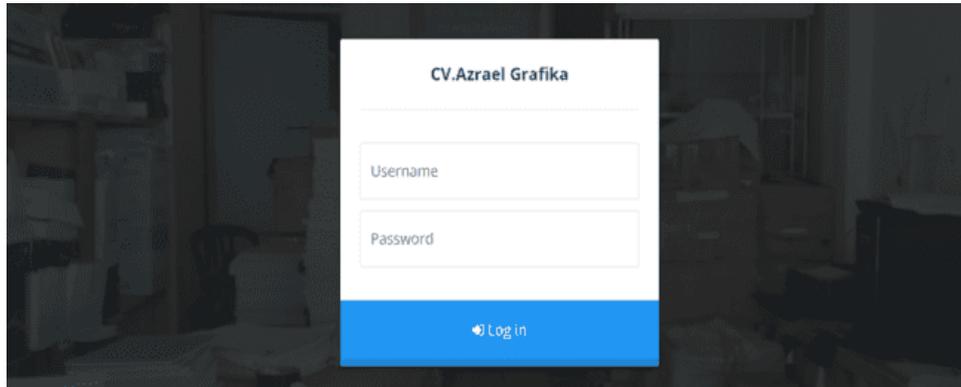


Gambar 6. *Class diagram*

3.2 Implementasi Sistem

1) Halaman *Login*

Halaman ini merupakan untuk *user* melakukan *login*, admin dan pemilik toko melakukan *login* dengan akun masing-masing. Berikut dibawah ini merupakan tampilan untuk halaman *login*.



Gambar 7. Halaman *Login*

2) Halaman *Dashboard*

Pada saat admin berhasil *login*, admin akan ditampilkan halaman *dashboard*. Halaman ini menampilkan jumlah stok barang, barang yang masuk dan jumlah yang menggunakan sistem ini.



Gambar 8. Halaman *Dashboard*

3) Halaman Data Barang

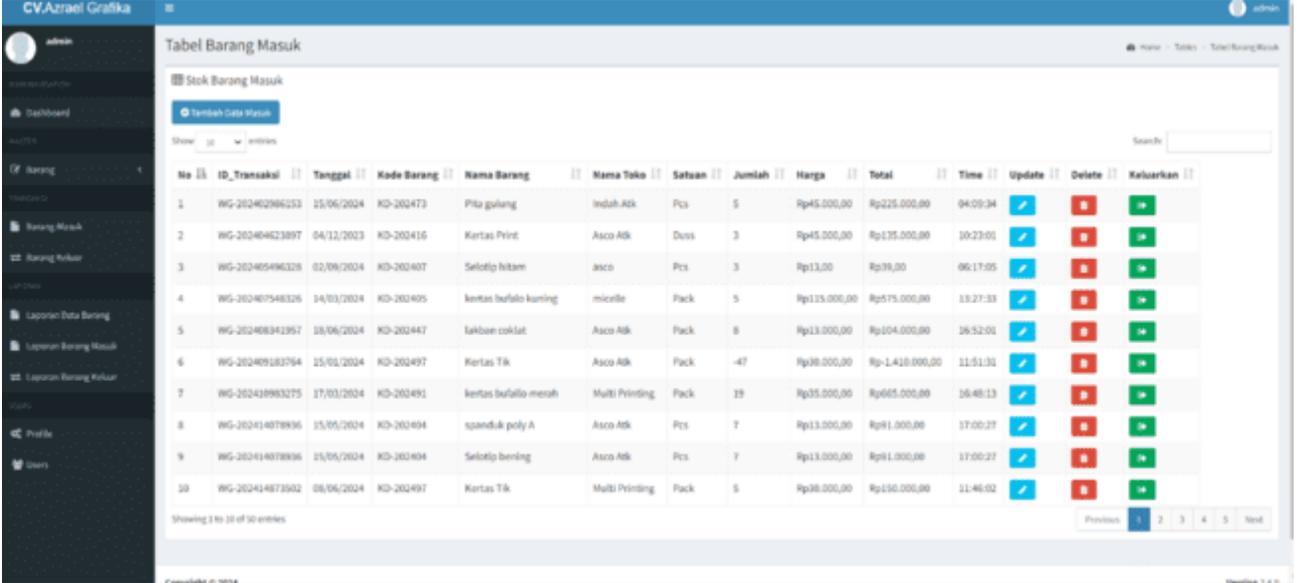
Data barang menampilkan kode barang, nama barang, satuan, jenis barang, stok, harga satuan, total, harga rata-rata, hpp, dan setiap data barang dapat di edit dan di hapus.

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jenis	Stok	Harga Satuan	Total	Harga Rata Rata	HPP	Update	Delete
1	KD-202416	Kertas Print	Duss	BARANGG	7	Rp40.000,00	Rp280.000,00	Rp42.243,00	Rp280.000,00		
2	KD-202498	Kertas epil A4	Duss	BARANGG	11	Rp55.000,00	Rp605.000,00	Rp136.250,00	Rp605.000,00		
3	KD-202441	Kertas Aone A4	Duss	BARANGG	35	Rp225.000,00	Rp3.375.000,00	Rp232.353,00	Rp3.375.000,00		
4	KD-202487	Plastik milka	Dus	BARANGG	39	Rp42.000,00	Rp1.638.000,00	Rp35.333,00	Rp1.638.000,00		
5	KD-202434	paper one A4	Pcs	BARANGG	0	Rp25.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00		
6	KD-202474	kertas sidu	Dus	BARANGG	6	Rp45.000,00	Rp270.000,00	Rp131.667,00	Rp270.000,00		
7	KD-202459	kertas art	Pack	BARANGG	908	Rp30.000,00	Rp27.940.000,00	Rp30,00	Rp29.940.000,00		
8	KD-202410	plastik milka warna	Pcs	BARANGG	4	Rp42.000,00	Rp168.000,00	Rp98.847,00	Rp168.000,00		
9	KD-202489	plastik milka bening	Pcs	BARANGG	35	Rp40.000,00	Rp1.400.000,00	Rp98.750,00	Rp1.400.000,00		
10	KD-202436	tinta toner canon	Pcs	BARANGG	6	Rp150.000,00	Rp900.000,00	Rp237.500,00	Rp900.000,00		

Gambar 9. Halaman Data Barang

4) Halaman Barang Masuk

Pada menu ini, admin akan menginput barang yang masuk dan mencatat harga setiap barang. Setiap barang yang masuk admin tinggal menambahkan dengan menginput data barang, halaman ini menampilkan id_transaksi, tanggal, kode barang, nama barang, nama toko, satuan, jumlah, harga, total, waktu, delete dan hapus. Berikut dibawah ini merupakan halaman barang masuk.

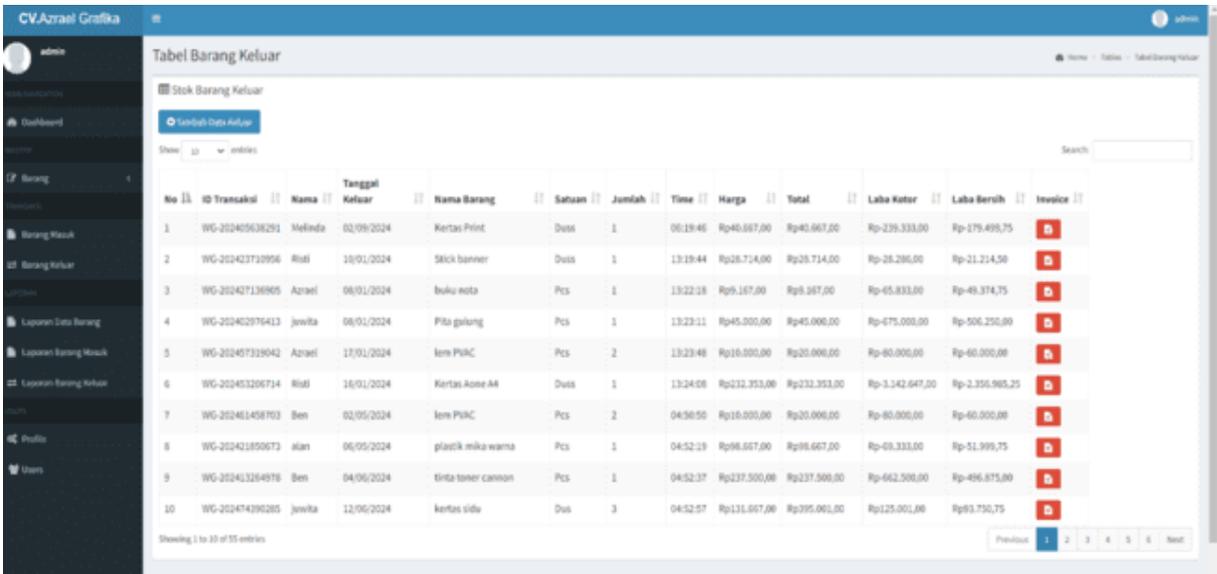


No	ID_Transaksi	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Nama Toko	Satuan	Jumlah	Harga	Total	Time	Update	Delete	Keluarkan
1	WG-20240298253	15/06/2024	KD-202473	Pita gelang	Induh Adh	Pcs	5	Rp45.000,00	Rp225.000,00	04:09:34			
2	WG-20240423897	04/12/2023	KD-202416	Kertas Print	Asco Adh	Duss	3	Rp45.000,00	Rp135.000,00	10:23:01			
3	WG-202405496328	02/06/2024	KD-202407	Selotip hitam	asco	Pcs	3	Rp13,00	Rp39,00	06:17:05			
4	WG-202407548326	14/03/2024	KD-202405	kertas buffalo kuning	micelle	Pack	5	Rp15.000,00	Rp75.000,00	13:27:33			
5	WG-202408342957	18/06/2024	KD-202447	kakao coklat	Asco Adh	Pack	8	Rp13.000,00	Rp104.000,00	16:52:01			
6	WG-202409183764	15/01/2024	KD-202497	Kertas Tih	Asco Adh	Pack	47	Rp38.000,00	Rp-1.410.000,00	11:51:31			
7	WG-202418963275	17/03/2024	KD-202491	kertas buffalo merah	Multi Printing	Pack	19	Rp35.000,00	Rp665.000,00	16:48:13			
8	WG-202414878936	15/05/2024	KD-202404	spanduk poly A	Asco Adh	Pcs	7	Rp13.000,00	Rp91.000,00	17:00:27			
9	WG-202414878936	15/05/2024	KD-202404	Selotip bening	Asco Adh	Pcs	7	Rp13.000,00	Rp91.000,00	17:00:27			
10	WG-202414873902	08/06/2024	KD-202497	Kertas Tih	Multi Printing	Pack	5	Rp38.000,00	Rp190.000,00	11:46:02			

Gambar 10. Halaman Barang Masuk

5) Halaman Barang Keluar

Halaman ini menampilkan jumlah barang yang keluar yang telah diinput oleh admin. Penginputan data barang keluar ini ditambahkan pada saat pengambilan barang dari gudang, hasil jumlah barang yang tersedia otomatis berubah di menu barang. Berikut dibawah ini merupakan halaman data barang yang keluar.



No	ID_Transaksi	Nama	Tanggal	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Time	Harga	Total	Labar Kotor	Labar Bersih	Invoice
1	WG-202405038291	Melinda	02/09/2024	Kertas Print	Duss	1	00:19:46	Rp40.667,00	Rp40.667,00	Rp-239.333,00	Rp-179.499,75	
2	WG-202423710956	Rubi	10/01/2024	Stiker banner	Duss	1	13:19:44	Rp28.714,00	Rp28.714,00	Rp-28.286,00	Rp-21.214,50	
3	WG-202427136905	Azrael	08/01/2024	buku nota	Pcs	1	13:22:18	Rp5.167,00	Rp5.167,00	Rp-65.833,00	Rp-49.374,75	
4	WG-20242076413	Jewita	08/01/2024	Pita gelang	Pcs	1	13:23:11	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp-675.000,00	Rp-506.250,00	
5	WG-202457329042	Azrael	17/01/2024	lem Plak	Pcs	2	13:23:46	Rp10.000,00	Rp20.000,00	Rp-80.000,00	Rp-60.000,00	
6	WG-202453208714	Rubi	16/01/2024	Kertas Aone A4	Duss	1	13:24:08	Rp232.353,00	Rp232.353,00	Rp-3.142.647,00	Rp-2.356.965,25	
7	WG-20241458703	Ben	02/05/2024	lem Plak	Pcs	2	04:50:50	Rp10.000,00	Rp20.000,00	Rp-80.000,00	Rp-60.000,00	
8	WG-202421850673	Alan	06/05/2024	plastik mikawarna	Pcs	1	04:52:19	Rp98.667,00	Rp98.667,00	Rp-63.333,00	Rp-51.999,75	
9	WG-202413264976	Ben	04/06/2024	tinta toner canon	Pcs	1	04:52:37	Rp237.500,00	Rp237.500,00	Rp-662.500,00	Rp-496.675,00	
10	WG-202474396285	Jewita	12/06/2024	kertas side	Dus	3	04:52:57	Rp33.667,00	Rp99.001,00	Rp125.001,00	Rp83.750,75	

Gambar 11. Halaman Barang Keluar

6) Halaman Laporan Barang Masuk

Halaman ini berisikan laporan dari data barang yang masuk. Tampilan halaman ini menampilkan id_transaksi, tanggal, kode baran, satuaj, jumlah, hagra, dan total. Berikut merupakan tampilan halaman laporan barang masuk.

Laporan Stok Barang Masuk

Refresh Laporan Stok Barang Masuk

Show 10 entries

No	ID_Transaksi	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1	WG-20240298153	15/06/2024	KD-202473	Pita gulung	Pcs	5	Rp45.000,00	Rp225.000,00
2	WG-202404023897	04/12/2023	KD-202416	Kertas Print	Duss	3	Rp45.000,00	Rp135.000,00
3	WG-202405496328	02/09/2024	KD-202407	Selotip hitam	Pcs	3	Rp13,00	Rp39,00
4	WG-202407548326	14/03/2024	KD-202405	kertas buffalo kuning	Pack	5	Rp15.000,00	Rp75.000,00
5	WG-202408341957	18/06/2024	KD-202447	lakban coklat	Pack	8	Rp18.000,00	Rp144.000,00
6	WG-202409183704	15/01/2024	KD-202497	Kertas Tik	Pack	47	Rp30.000,00	Rp1.410.000,00
7	WG-202430983275	17/03/2024	KD-202491	kertas buffalo merah	Pack	19	Rp35.000,00	Rp665.000,00
8	WG-202434078936	15/05/2024	KD-202404	spanduk poly A	Pcs	7	Rp13.000,00	Rp91.000,00
9	WG-202434078936	15/05/2024	KD-202404	Selotip bening	Pcs	7	Rp13.000,00	Rp91.000,00
10	WG-202434873502	08/06/2024	KD-202497	Kertas Tik	Pack	5	Rp30.000,00	Rp150.000,00

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 2 3 4 5 Next

Gambar 12. Halaman Laporan Barang Masuk

7) Halaman Profil

Halaman ini digunakan untuk admin membuat data profil admin sebagai pengguna sistem ini. Berikut dibawah ini merupakan halaman profil.

User Profile

Change Password Change Picture

Username: admin

Email: admin@gmail.com

New Password: New Password

Confirm New Password: Confirm New Password

Submit

Gambar 13. Halaman Profil

8) Halaman User

Pada halaman ini admin dapat menambahkan user lainnya. Berikut dibawah ini merupakan halaman user.

Tabel Users

Users

Tambah Data

Username	Email	Role	Last Login	Update	Delete
owner	owner@gmail.com	Owner	21-09-2024 9:51	Update	Delete

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 14. Halaman User

9) Halaman Transaksi Barang Keluar

Halaman ini menampilkan transaksi barang yang keluar yang ada pada halaman pemilik toko. Halaman ini menampilkan seluruh data barang keluar yang diinput dari menu admin, tersedia menu id_transaksi, tanggal keluar, nama barang, nama, satuan, jumlah, pendapatan, total, dan laba. Berikut di bawah ini merupakan halaman transaksi barang keluar.

No	ID_Transaksi	Tanggal Keluar	Nama Barang	Nama	Satuan	Jumlah	Invoice	Total	Time	Labas Kotor	Labas Bersih
1	WG-202405638291	02/09/2024	Kertas Print	Melinda	Dus	1	Rp40.667.00	Rp40.667.00	06:19:46	Rp-239.333.00	Rp-179.499.75
2	WG-2024023710996	16/01/2024	Stik banner	Resti	Dus	1	Rp28.714.00	Rp28.714.00	13:19:44	Rp-26.286.00	Rp-21.214.00
3	WG-202407136905	08/01/2024	buku nota	Azrael	Pcs	1	Rp9.167.00	Rp9.167.00	13:22:18	Rp-49.833.00	Rp-49.374.75
4	WG-202402976413	08/01/2024	Pita gulung	juwita	Pcs	1	Rp45.000.00	Rp45.000.00	13:23:11	Rp-675.000.00	Rp-506.250.00
5	WG-202407319042	17/01/2024	lem PWAC	Azrael	Pcs	2	Rp10.000.00	Rp20.000.00	13:23:48	Rp-80.000.00	Rp-60.000.00
6	WG-202403206714	16/01/2024	Kertas Aone A1	Resti	Dus	1	Rp232.353.00	Rp232.353.00	13:24:08	Rp-3.142.647.00	Rp-2.356.985.25
7	WG-202461458703	02/05/2024	lem PWAC	Ben	Pcs	2	Rp10.000.00	Rp20.000.00	04:30:50	Rp-80.000.00	Rp-60.000.00
8	WG-202421800673	06/05/2024	plastik mika warna	atan	Pcs	1	Rp98.667.00	Rp98.667.00	04:52:19	Rp-49.333.00	Rp-51.999.75
9	WG-202413264978	04/06/2024	tinta toner canon	Ben	Pcs	1	Rp237.500.00	Rp237.500.00	04:52:37	Rp-662.500.00	Rp-496.875.00
10	WG-202474390285	12/06/2024	kertas satu	juwita	Dus	3	Rp131.667.00	Rp395.001.00	04:52:57	Rp-125.001.00	Rp93.750.75

Gambar 15. Halaman Transaksi Barang Keluar

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi manajemen persediaan barang ialah adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam implementasi dibidang administrasi dalam manajemen persediaan barang yang ada pada CV Azrael Grafika. Pengelolaan data barang terintegrasi sistem yang terintegrasi memungkinkan data dikelola dengan lebih baik, diakses secara real-time, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah proses pengolahan persediaan barang. Dengan adanya penerapan metode average ini, memudahkan admin dalam menentukan harga berdasarkan jumlah barang yang masuk, dan dengan adanya sistem ini diharapkan bagi pihak admin serta seluruh karyawan yang ada di CV Azrael Grafika dapat membantu dalam memanajemen persediaan barang. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

REFERENSI

- [1] A. B. Nasution, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERAWATAN MESIN PRODUKSI KERAMIK DAN GRANIT PADA PT. JUISHIN INDONESIA," *J. Inform. Kaputama*, pp. 50–54, 2019.
- [2] A. B. Nasution, D. Widyati, and F. H. Ritonga, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Buah-Buahan Layak Jual Menggunakan Metode MOORA," *Sist. Pendukung Keputusan dengan Apl.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–67, 2022, doi: 10.55537/spk.v1i2.116.
- [3] M. Z. Musoffa, E. Sasmita Susanto, and Y. Mulyanto, "Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Di Universitas Teknologi Sumbawa," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 42–51, 2022, doi: 10.51401/jinteks.v4i1.1530.
- [4] Maydianto and M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," *J. Comasie*, vol. 02, pp. 50–59, 2021.

- [5] M. Rasyidan and Z. Zaenuddin, “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus Toko Nazar Banjarmasin),” *Technol. J. Ilm.*, vol. 11, no. 4, p. 191, 2020, doi: 10.31602/tji.v11i4.3638.
- [6] A. Yulianeu, “Aplikasi Perhitungan Stok Barang di WASERDA Koperasi Unit Desa Minarasa Batukaras dengan Menggunakan Metode Average,” *JUTEKIN (Jurnal Tek. Inform.)*, 2019.
- [7] R. Yunita and R. A. Putri, “Sistem informasi geografis pemetaan warga negara asing,” vol. 7, no. 1, pp. 85–89, 2022.
- [8] A. Wahid and M. Munir, “Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Industri Krupuk ‘Istimewa’ Bangil,” *J. Ind. View*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jiv/article/view/4098>
- [9] T. Wahyuni, A. Primadewi, and E. Uly Artha, “KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Penerapan Metode Single Moving Average Untuk Peramalan Penjualan Potel Ketela,” *Media Online*, vol. 4, no. 6, pp. 2947–2954, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i6.1954.
- [10] F. Hamidy and I. Yasin, “Penerapan Metode Moving Average Dalam Penentuan Harga Pokok Penjualan Barang Berbasis Web,” *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng.*, vol. 2, no. 2, pp. 67–78, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.58602/chain.v2i2.115>